

**PENGARUH KB SUNTIK 3 BULAN TERHADAP KENAIKAN
BERAT BADAN DI POSKESDES KAMPAI
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU
TAHUN 2020**

Willy Astriana

Dosen tetap Program Studi DIII Kebidanan, STIKES AL-Ma'arif Baturaja
Email: willy.astriana@gmail.com

ABSTRACT

Data from the World Population Data Sheet in 2013, Indonesia is the 5th country in the world with an estimated population of 249 million. Among ASEAN countries, Indonesia, with the largest area in area, remains the country with the largest population, far above the other 9 member countries (Ministry of Health, Republic of Indonesia, 2014). This was to determine the effect of 3-month injection of family planning on weight gain in Poskesdes Kampai, Ogan Komering Ulu Regency. This study used an analytical survey method with a cross sectional approach. The population in this study were all mothers who were family planning acceptors at the Poskesdes Kampai, Ogan Komering Ulu Regency for the period August-November 2020 totaling 30 acceptors. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis using distribution tables and Chi-Square statistical tests, with a degree of confidence of 95%. In the bivariate analysis, it was found that there was a significant relationship between the effect of 3-month injection family planning on weight gain at the Poskesdes Kampai, Ogan Komering Ulu Regency in 2020. This was proven in the results of the chi-square statistical test p value $0.029 < 0.05$. There is a significant relationship between the effect of 3-month injection family planning on weight gain at the Poskesdes Kampai, Ogan Komering Ulu Regency in 2020.

Keywords : 3 months injection family planning users and weight gain.

ABSTRAK

Data World Population Data Sheet tahun 2013, Indonesia merupakan negara ke-5 di dunia dengan estimasi jumlah penduduk terbanyak, yaitu 249 juta. Di antara negara ASEAN, Indonesia dengan luas wilayah terbesar tetap menjadi negara dengan penduduk terbanyak, jauh di atas 9 negara anggota lain (Kemenkes RI, 2014). Untuk mengetahui pengaruh KB suntik 3 bulan terhadap kenaikan berat badan di Poskesdes Kampai Kabupaten Ogan Komering Ulu 2020. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang merupakan akseptor KB di Poskesdes Kampai Kabupaten Ogan Komering Ulu periode Agustus-November Tahun 2020 berjumlah 30 akseptor. Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan tabel distribusi dan uji statistik *Chi-Square*, dengan derajat kepercayaan 95%. Pada analisa bivariat didapatkan ada hubungan yang bermakna antara hubungan Pengaruh KB Suntik 3 Bulan Terhadap Kenaikan Berat Badan Di Poskesdes Kampai Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020. Hal tersebut dibuktikan pada hasil uji statistik *chi-square* p value $0,029 < 0,05$. Ada hubungan yang bermakna antara hubungan Pengaruh KB Suntik 3 Bulan Terhadap Kenaikan Berat Badan Di Poskesdes Kampai Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020.

Kata Kunci : Pengguna KB Suntik 3 Bulan dan Kenaikan Berat Badan

PENDAHULUAN

Keluarga berencana merupakan salah satu cara agar dapat menurunkan angka kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun) (Kemenkes RI, 2017). Ada beberapa macam metode kontrasepsi modern, ada yang mengandung hormone, dan tidak mengandung hormone. Untuk kontrasepsi hormonal, terdiri atas kontrasepsi oral/pil, injeksi/suntik, dan implant. Untuk metode kontrasepsi non hormonal terbagi atas kontrasepsi IUD/AKDR dan kontrasepsi mantap yaitu vasektomi dan tubektomi (Hartanto, 2010).

Data *World Population Data Sheet* tahun 2013, Indonesia merupakan negara ke-5 di dunia dengan estimasi jumlah penduduk terbanyak, yaitu 249 juta. Di antara negara ASEAN, Indonesia dengan luas wilayah terbesar tetap menjadi negara dengan penduduk terbanyak, jauh di atas 9 negara anggota lain (Kemenkes RI, 2014). Jumlah penduduk dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang relatif tinggi dan tidak seimbang. Hal ini mengakibatkan adanya tekanan yang berat dari berbagai bidang penyediaan pangan, sandang, perumahan, lapangan kerja, pendidikan, kesehatan dan lain-lain. Pemerintah melakukan penanganan dengan membuat program yaitu Keluarga Berencana (KB) untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk (Maryam, 2014).

Data peserta KB aktif menurut profil kesehatan RI (2016), menunjukkan metode kontrasepsi yang terbanyak penggunaannya adalah suntikan, yakni sebanyak 17.414.14 (47,69%), di susul KB pil sebesar 8.280.823 (22,81%), diurutan ketiga adalah KB implant sebesar 4.067.699 (11,200%), di urutan ke empat adalah IUD sebanyak 3.852.561 (10,61%) sedangkan metode kontrasepsi yang paling sedikit dipilih oleh peserta KB aktif adalah Metode Operasi Wanita (MOW) sebesar 1.285.991 (3,54%) kemudian Metode Operasi Pria (MOP), yaitu sebesar 233.935 (00,64%) (Kemenkes RI, 2017).

Menurut data BKKBN Sumatera Selatan (2020), Realisasi penggerakan pelayanan KB MKJP yang didanai dari APBN s.d Desember 2019 mencapai 14.704 akseptor atau 99,82% dari dana penggerakan yang tersedia sebesar 14.730 akseptor. Secara rinci seluruh dukungan dana penggerakan terealisasi 100% yaitu untuk : IUD: 1.097 akseptor (100%), MOW: 698 akseptor (100%), implant: 9.249 akseptor (100%), dan pencabutan implant 3.623 akseptor (100%), kecuali realisasi MOP yang hanya mencapai 42,19% (BKKBN, 2020). Pencapaian cakupan peserta KB Aktif di Kabupaten OKU tahun 2019 sebesar 84,2% meningkat 1,3% dari tahun 2018 (sebesar 82,9%). Cakupan KB Aktif selama empat tahun terakhir adalah tahun 2016 sebesar 80,77%, tahun 2017 sebesar 81,3%, tahun 2018 sebesar 82,9% dan tahun 2019 sebesar 84,2% dan sudah mencapai target Kabupaten OKU sebesar 82% (Dinkes, 2020).

Penggunaan alat kontrasepsi jenis suntikan masih menjadi pilihan untuk beberapa ibu di samping karena harganya yang relatif murah, kontrasepsi suntikan ini juga efektif, sederhana, aman, dan mudah di jangkau. Namun tidak dapat dipungkiri akan timbulnya konsekuensi lain dari penggunaan alat kontrasepsi suntik khususnya kontrasepsi suntik 3 bulan yang banyak dipakai. Keluhan yang paling sering dihadapi akseptor KB suntik adalah peningkatan berat badan. Alat kontrasepsi hormonal suntik DMPA merupakan satu-satunya kontrasepsi hormonal yang konsisten terkait dengan peningkatan berat badan (Sari, 2015).

Masalah berat badan merupakan masalah yang sangat banyak dan sering dipertanyakan oleh pasien jika mengalami kegemukan. Menjadi gemuk merupakan mimpi yang buruk bagi sebagian orang terutama bagi mereka yang sangat memperhatikan bentuk tubuh.. Peningkatan berat badan yang berlebih dapat menyebabkan penyakit yang serius berupa hipertensi, jantung koroner, diabetes mellitus, hiperkolestrolemia dan jika tidak dilakukan penanganan maka akan berdampak pada kematian (Purwanti dkk, 2012).

Wanita yang menggunakan kontrasepsi DMPA atau dikenal KB suntik tiga bulan, rata-

rata mengalami peningkatan berat badan sebanyak 11 pon atau 5,5 kg dan mengalami peningkatan lemak tubuh sebanyak 3,4% dalam waktu tiga tahun pemakaian. Sedangkan pada kontrasepsi suntik bulanan efek samping terhadap penambahan berat badan sedikit (Roza, 2017).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* yaitu "penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi" dan dengan pendekatan *cross sectional* dimana variabel independen dan variabel dependen dikumpulkan bersama-sama (Notoatmodjo, 2010). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penelitidan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Analisa yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentasi

Kenaikan Berat Badan

Tabel 1 .Distribusi frekuensi Kenaikan Berat Badan pada Akseptor KB Di Poskesdes Kampai Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020

Kenaikan berat badan	Frekuensi	%
Naik	22	73.4
Tidak Naik	8	26.6
Jumlah	30	100

Dari tabel 1 dari 30 akseptor KB dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi responden dengan

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai "pengaruh KB suntik 3 bulan terhadap kenaikan berat badan di Poskesdes Kampai Kabupaten Ogan Komering Ulu".

merupakan akseptor KB di Poskesdes Kampai Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020 berjumlah 94 akseptor. Sampel di penelitian ini adalah ibu yang merupakan akseptor KB suntik 3 bulan di Poskesdes Kampai Kabupaten Ogan Komering Ulu periode Agustus-November Tahun 2020 yang diambil dengan menggunakan tehnik *total populasi* dengan jumlah sampel 30 akseptor KB suntik. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder, yaitu wawancara langsung dengan responden dan data yang ada di Poskesdes kampai Kabupaten Ogan Komering Ulu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *check list*.

dari variabel dependen (Kenaikan berat badan) serta variabel independen (Pengguna suntik KB 3 bulan).

kenaikan berat badan pada akseptor KB sebanyak 22 akseptor (73.4%).

Pengguna KB Suntik 3 Bulan

Tabel 2. Distribusi frekuensi Pengguna KB Suntik 3 Bulan Di Poskesdes Kampai Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020.

Pengguna KB suntik 3 bulan	Frekuensi	%
Ya	24	80
Tidak	6	20
Jumlah	30	100

Dari tabel 5.2 dari 30 akseptor KB suntik dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi

responden yang menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 24 akseptor (80%).

Analisa Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen (Kenaikan Berat Badan) serta variabel independen (Pengguna KB suntik 3 Bulan).

Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi-square* dengan batas kemaknaan $p\ value \leq 0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna (signifikan) dan bila $p\ value > 0,05$ maka tidak ada hubungan yang bermakna.

Tabel 3 Hubungan Pengaruh KB Suntik 3 Bulan Terhadap Kenaikan Berat Badan Di Poskesdes Kampai Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020

Pengguna Suntik KB 3 Bulan	Kenaikan Berat Badan				Σ	%	P value
	Naik		Tidak Naik				
	F	%	F	%			
Ya	20	66,7	2	6,7	22	73,4	0.029
Tidak	4	13,3	4	13,3	8	26,6	
Jumlah	24	80	6	20	30	100	

Berdasarkan tabel 3 diperoleh proporsi dari 22 akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 20 akseptor (66,7%) dan yang tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 2 akseptor (6,7%) dan dari 8 akseptor KB yang tidak menggunakan kontrasepsi suntik

3 bulan dan mengalami kenaikan berat badan sebanyak 4 akseptor (13,3%) dan yang tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 4 akseptor (13,3%). Hasil uji statistik *chi-square* $p\ value 0,029 < 0,05$.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengaruh Suntik KB 3 Bulan Terhadap Kenaikan Berat Badan Di Poskesdes Kampai Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020.

Pada penelitian ini diperoleh proporsi dari 22 akseptor KB yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan yang mengalami kenaikan berat badan sebanyak 20 akseptor (66,7%) dan yang tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 2 akseptor (6,7%) dan dari 8 akseptor KB yang tidak menggunakan kontrasepsi suntik

3 bulan dan mengalami kenaikan berat badan sebanyak 4 akseptor (13,3%) dan yang tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 4 akseptor (13,3%). Hasil uji statistik *chi-square* p value $0,029 < 0,05$. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Sri Untari (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengguna kontrasepsi suntik DMPA dengan kejadian

peningkatan berat badan pada akseptor KB. Hasil pengujian statistik dengan *chi-square* didapatkan nilai p value 0.003 yang berarti ada hubungan yang bermakna antara peningkatan berat badan dengan pengguna kontrasepsi suntik DMPA. Sama halnya juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Eristia Septiyani, dkk (2019) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh lama pemakaian KB suntik 3 bulan DMPA terhadap berat badan pada akseptor. Hasil analisa menggunakan *chi-square*, didapatkan p value 0,020 yang berarti terdapat pengaruh lama pemakaian KB DMPA berat badan akseptor.

Penambahan berat badan yang terjadi merupakan efek samping pada kontrasepsi suntik, efek samping ini merupakan penyesuaian tubuh terhadap perubahan hormon sehingga kemungkinan penambahan berat badan yang terjadi tidak berlangsung lama (Wijayanegara, 2017).

Dalam penelitian ini didapatkan bahwa responden yang menggunakan KB suntik 3 bulan mengalami kenaikan berat badan lebih banyak dibandingkan responden yang tidak mengalami kenaikan berat badan ini disebabkan karena peningkatan berat badan dapat dikaitkan pada hormon yang terkandung dalam kontrasepsi suntik DMPA yaitu hormon progesteron. Hormon progesteron ini dapat merangsang pusat pengendalian nafsu makan di hipotalamus sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan nafsu makan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Poskesdes Kampai Kabupaten Ogan Komering Ulu tahun 2020, tentang pengaruh KB suntik 3 bulan terhadap kenaikan

berat badan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 30 akseptor KB aktif dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi akseptor yang menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan sebanyak 24 akseptor (80%), distribusi frekuensi akseptor yang tidak menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan sebanyak 6 akseptor (20%).
2. Dari 22 akseptor KB suntik 3 bulan akseptor yang mengalami kejadian kenaikan berat badan pada akseptor KB sebanyak 20 akseptor (66.7%), sedangkan distribusi frekuensi akseptor yang tidak mengalami kenaikan berat badan sebanyak 2 akseptor (6.7%).
3. Adanya hubungan yang bermakna antara pengaruh KB suntik 3 bulan terhadap kenaikan berat badan di Poskesdes Kampai Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2020 dengan p value 0.029.

SARAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang penulis lakukan maka penulis memberikan beberapa masukan untuk membantu dalam meningkatkan kesehatan ibu, sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
Dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat selama kuliah dan sebagai pembelajaran langsung di lapangan.
2. Bagi Instansi Pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dan acuan dalam penelitian yang akan datang dan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis agar dapat lebih variatif lagi dalam mengambil variabel yang akan diteliti dalam rangka mencapai hasil penelitian yang lebih variatif lagi.
3. Bagi Instansi Kesehatan
Bagi instansi pelayanan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan khususnya dalam memberikan pelayanan kontrasepsi suntik 3 bulan maupun kontrasepsi lainnya dengan prosedur tetap konseling KB sebelum pemilihan kontrasepsi, serta meningkatkan perannya dalam memberikan informasi

tentang efek samping kontrasepsi khususnya KB suntik 3 bulan.

4. Bagi Akseptor

Hasil penelitian ini disarankan dapat menjadi pedoman bagi akseptor dalam memilih alat kontrasepsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, dkk. 2018. *Manajemen Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny" F" Akseptor KB Suntik DMPA dengan Peningkatan Berat Badan di Puskesmas Bara-Baraya Makasar Tanggal 07 Juli- 04 Agustus*. UIN Alauddin Makasar
- BKKBN. 2020. *Profil Kesehatan Sumatera Selatan*. Palembang
- Dinas Kesehatan. 2020. *Profil Kesehatan OKU.OKU*
- Camelia, Rini. 2019. *Hubungan Kenaikan Berat Badan Dan Umur Dengan Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Pada Pasangan Usia Subur*. Cendekia Medika
- Dewi, Gusti Ayu Agung Nina Utari, dkk. 2020. *Korelasi Berat Badan dan Kekuatan Otot Tungkai Terhadap Kelincahan Tubuh Siswa Pencak Silat*. Universitas PGRI Banyuwangi
- Hastuti, Diah Puji. 2015. *Asuhan Kebidanan Akseptor KB Suntik 3 Bulan Pada Ny. Y P2A0 Umur 26 Tahun Dengan Kenaikan Berat Badan Di RB An-Nur Surakarta*. KTI Program studi D3 Kebidanan STIKES Kusuma Husada Surakarta
- Irawat, Ayu. 2017. *Pengaruh Kontrasepsi Suntik Terhadap Peningkatan Berat Badan dengan Lamanya Penggunaan pada Akseptor Keluarga Berencana Di Puskesmas Lompoe Kota Parepare*. Stikes Mega Buana Palopo
- Kemendes RI. 2013. *Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan*. Jakarta : UNFPA
- Prawirohardjo, Sarwono. 2018. *Ilmu Kandungan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Putri, Elise, dkk. 2016. *Hubungan Lama Penggunaan Suntikan Tiga Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan Di Rumah Bersalin Mariai Raya Tahun 2016*. Akademi K Panca Bhakti Pontianak
- Rahayu, Tri Budi, dkk. 2017. *Efek Samping Akseptor KB Suntik Depo Medroksi Progesterone Acetat (DMPA) Setelah 2 Tahun Pemakaian*. STIKES Guna Bangsa Yogyakarta
- Sembiring, Julina Br, dkk. 2019. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Peningkatan Berat Badan Pada Akseptor Kontrasepsi Suntik Di Puskesmas Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal*. Dosen D4 Kebidanan, Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia
- Septiyani, Eristia, dkk. 2019. *Pengaruh Lama Pemakaian KB Suntik 3 Bulan DMPA Terhadap Berat Badan Pada Akseptor DI PMB HJ. Ernawati, S.ST*
- Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah. Universitas Aisyah Pringsewu